

Selda Fajria Nena (2007)

Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Terhadap Terjadinya Penyalahgunaan Napza Pada Remaja Di Lapas Wirogunan Propinsi DIY.

Pembimbing :

Sri Hendarsih, S.Kp., M.Kes, Puji Sutarjo, S.Kp, Ns.

INTISARI

Dalam era modernitas seperti sekarang ini, banyak remaja yang terjerumus dalam penyalahgunaan Napza, sementara remaja adalah generasi penerus bangsa. Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya penyalahgunaan Napza adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Napza. Dampak dari mengkonsumsi Napza adalah merusak susunan saraf pusat organ-organ tubuh, daya pikir, penurunan moral, gangguan mental dan perilaku dan yang terburuk adalah kematian. Penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan seseorang terhadap terjadinya penyalahgunaan Napza pada remaja.

Responden dalam penelitian ini adalah warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang secara yuridis formal telah terbukti melanggar UU No 22 th 1997 tentang Narkotika dan UU No 5 th 1997 tentang Psikotropika yang menjalani hukuman di Lapas Wirogunan Propinsi DIY. Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan pendekatan crossectional. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment.

Hasil penelitian ini berdasarkan uji Pearson Product Moment, didapatkan nilai $P = 0,146 (> 0,05)$ yang artinya adalah bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap terjadinya penyalahgunaan Napza pada remaja di Lapas Wirogunan Propinsi DIY.

Kata Kunci : Pengetahuan Remaja, Penyalahgunaan Napza

Selda Fajria Nena (2007).

Correlation Between Knowledge to the Drugs Abuse in Youth In Lapas Wirogunan Propinsi DIY.

Consellor :

Sri Hendarsih, S.Kp., M.Kes, Puji Sutarjo, S.Kep, Ns.

ABSTRACT

In this modernity era, many youth use drugs for fun, while youth is the next generation of this country. One of the factors that effects people to abuse drugs is lack of knowledge about drugs. The effects of abusing drugs are destroying center nerve, body, thought (intelegence), moral decrease, mental and attitude disorder and the worst is death. The purpose of this reserch is to know if there is a significant correlation between knowledge to the drugs abuse in youth.

The research respondents are WBP who is formal juridically proved break UU No 22 tahun 1997 about Narcotics and UU No 5 tahun 1997 about psikotropics and punished in lapas Wirogunan propinsi DIY. This is a *survey research* with *crosssectional research*. The collecting data uses questioner and for data analysis uses *pearson product moment test*.

Based on *pearson product moment test*, the probability score is 0,146 (70,05) means that there is no significant correlation between knowledge to the drugs abuse in youth in Lapas Wirogunan Propinsi DIY.

Keywords: knowledge, youth, drugs abuse